

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Ciri dari Sapi Rancah sebenarnya mirip sekali dengan Sapi Madura dan Sapi Jawa, yakni pada betina tidak berponok, ukuran tubuh relatif kecil, warna kulitnya merah bata juga merah tua, namun ada juga agak keputihan. Kepala kecil, tanduk agak pendek dan kecil mengarah ke dalam, warna putih ada pada bagian perut, pantat dan kaki. yang membedakan Sapi Rancah dengan Sapi Madura yaitu adanya garis hitam pada bagian punggung sapi Rancah sama halnya pada sapi Jawa, perbedaan sapi Rancah dengan sapi Jawa yaitu pada sapi rancah adanya warna putih pada bagian dahi.
2. Berdasarkan karakteristik morfometrik sapi Rancah relatif sama dengan sapi Jawa, namun keduanya lebih kecil dibandingkan dengan sapi Madura dan sapi PO.
3. Karakteristik genetik dilihat dari ketebalan pola pita protein darah, sapi Rancah berbeda dengan tetunya yaitu sapi PO, Jawa, dan Madura. Tingkat kekerasan sapi Rancah lebih dekat dengan sapi Jawa dibandingkan sapi Madura dan PO dilihat dari jarak genetik.

5.2 Saran

Sapi Rancah merupakan plasma nufnah di kabupaten Ciamis, agar mutu genetik dan kelestarian sapi Rancah tetap bertahan maka perlu pembentukan dan pemberdayaan serta pembinaan terhadap Kelompok Tani Ternak yang khusus mengembangkan sapi Rancah. Pengembangan sapi Rancah guna meningkatkan mutu genetik sehingga memiliki nilai ekonomis yang tinggi guna meningkatkan kesejahteraan peternak dan masyarakat

Untuk penelitian lanjutan diperlukan rumpun darah murni (pure) dari sapi Jawa, sapi Madura dan sapi PO sebagai pembanding didalam penelitian.